
PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TYPE STAD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG IMAN KEPADA HARI AKHIR DI KELAS VI SDN MARUYUNG 1

Yeyet Nurhayati
SDN Maruyung 1

Abstrak

Pada proses pelaksanaan siklus ke-1 siswa diminta untuk mengikuti KBM dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD. Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal maka siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD secara efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir di Kelas VI SD Negeri Maruyung 1. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD tidak sama seperti yang di terapkan pada siklus I. Hasil dari Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD yang sudah di laksanakan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir di Kelas VI SD Negeri Maruyung 1.

Kata kunci: Cooperative Learning Type STAD, Pembelajaran Agama Islam, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Perkembangan Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting (Lengkana & Muhtar, 2021). Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut (Lengkana, 2016; Mulyana & Lengkana, 2019).

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (McKenzie & Lounsbery, 2013; Suherman, Saptani, Setialengkana, & Nugraha, 2019), karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa (Muhtar & Lengkana, 2019). Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan agar prestasi belajar dan kemampuan yang diperoleh siswa mampu meningkat secara terus-menerus.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran (Ward, Kim, Ko, & Li, 2015). Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting (Lengkana et al., 2020). Perubahan paradigma dalam pendidikan menuntut pembelajaran berpusat pada siswa. Guru bukan lagi sebagai pusat pembelajaran, melainkan bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Agama Islam.

Salah satu prinsip keimanan yang sangat pokok dalam agama Islam adalah beriman kepada hari akhir atau hari kiamat. Iman kepada hari kiamat sebagaimana kita ketahui merupakan salah satu rukun iman yang enam. Hari kiamat merupakan salah satu perkara ghaib yang telah dijelaskan secara gamblang, baik dalam ayat Alquran maupun Sunnah Nabi. Maka, sangat jelas bagi kita semua bahwa hari akhir ini pasti akan terjadi tanpa ada keraguan sedikitpun dan tidak ada yang meragukan atau menentangnya.

Pada Kelas VI SD Negeri Maruyung 1 terdapat masalah pembelajaran pada mata pelajaran Agama Islam khususnya materi tentang iman kepada hari akhir. Pada siswa Kelas VI SD Negeri Maruyung 1 banyak siswa yang belum memahami betul terhadap materi yang di sampaikan guru Agama Islam. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi tentang iman kepada hari akhir disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh

guru. Guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan sulit untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Hal ini berdampak pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir.

Hakekat Agama Islam adalah Agama Islam sebagai produk, sikap, dan proses. Dengan demikian pembelajaran Agama Islam tidak hanya mengutamakan pemberian konsep-konsep Agama Islam, namun perlu melibatkan panca indera siswa secara maksimal. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa Kelas VI SD Negeri Maruyung 1 adalah dengan memaksimalkan keaktifan siswa dalam KBM menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD

Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD merupakan metode mengajar yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal dengan menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan solusi yang ada, maka perlu dilakukan suatu tindakan berupa implementasi model pembelajaran cooperative learning type STAD untuk meningkatkan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Stad Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Iman Kepada Hari Akhir Di Kelas Vi Sd Negeri Maruyung 1".

METODOLOGI PENELITIAN

Pokok bahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir di Kelas VI SD Negeri Maruyung 1". Jadi, Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Kelas VI SD Negeri Maruyung 1 dengan jumlah peserta didik 29 siswa.

Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Activity Research). Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) Pengamatan; (4) refleksi.

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan., maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat mengalami kemajuan.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus. Dengan catatan: Apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk pematapan, tetapi kalau siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Tahap pra siklus ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum di terapkan model pembelajaran Cooperative Learning type STAD dengan tahapan sebagai berikut;

1) **Perencanaan**

- Membuat instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir, pedoman wawancara, dan penilaian hasil belajar
- Membuat RPP

2) **Pelaksanaan**

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pra siklus dimulai dengan dengan kegiatan awal, selanjutnya kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

a. **Kegiatan Awal**

- Pengucapan sapaan salam
- Doa bersama
- Absensi kehadiran siswa di dalam kelas
- Dan review sejauh mana pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir

b. **Kegiatan Inti**

- Guru memberikan penjelasan tentang Tentang iman kepada hari akhir
- Guru menugaskan siswa agar mengerjakan soal mengenai Tentang iman kepada hari akhir

c. **Kegiatan Penutup**

- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya
- Guru menilai tugas siswa
- Salam penutup

3) **Pengamatan**

Hasil belajar pada pra siklus pembelajaran Agama Islam tentang Tentang iman kepada hari akhir masih masih sangat rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abdulah Syahid	66	Tidak tuntas
2	Adinda Marisa	70	Tidak Tuntas
3	Alivia Nursyika	70	Tidak Tuntas
4	Angga Kurnia	66	Tidak tuntas
5	Anggi Syarah	60	Tidak tuntas
6	Annisa M	66	Tidak tuntas
7	Bebby Nadzwa	79	Tuntas
8	Dalvin Z	80	Tuntas
9	Dena Putri P	65	Tidak tuntas
10	Diki Fajar Sidik	70	Tidak Tuntas
11	Dimas Jenal S	62	Tidak tuntas
12	Eka Rahmayani	65	Tidak tuntas
13	Erlangga Cucun	70	Tidak Tuntas
14	Ersan D	70	Tidak Tuntas
15	Fadlan Tora R	66	Tidak tuntas
16	Fahmi A	60	Tidak tuntas
17	Farizha Dwi A	66	Tidak tuntas
18	Fauzan M	66	Tidak tuntas
19	Handgun Neo	65	Tidak tuntas
20	Hanifah Isfi F	66	Tidak tuntas
21	Intan Salma	66	Tidak tuntas
22	Iqbal Zaid B	70	Tidak tuntas
23	Irgi Vaza M	66	Tidak tuntas
24	Ismi Auliya D	65	Tidak tuntas
25	Khaila Auliya	66	Tidak tuntas
26	Krisna L	66	Tidak tuntas
27	Miftah M	70	Tidak tuntas
28	Mugi Laksana	80	Tuntas
29	Najmah	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata		67,75	
Jumlah Siswa Tuntas		3	

4) **Refleksi**

Berdasarkan hasil dari kegiatan pra siklus diatas dapat disimpulkan pada tahap Pra Siklus ini dikatakan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir di Kelas VI masih rendah, hal ini disebabkan pembelajaran di kelas hanya bersifat transfer ilmu pengetahuan saja dan dilakukan secara konvensional dengan menyampaikan materi pelajaran sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan kebutuhan siswa.

2. **Hasil Penelitian Siklus 1**

1) **Perencanaan**

Adapun perencanaan dalam siklus 1 ini sebagai berikut:

- Guru memberi pertanyaan : Apa yang dimaksud dengan hari akhir ?.
- Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok
- Guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok
- Guru menyajikan pelajaran
- Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota kelompok yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti
- Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab pertanyaan siswa tidak boleh saling membantu
- Guru menanggapi hasil kerja peserta didik
- Guru memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
- Guru memberi tugas untuk minggu depan
- Guru memberikan evaluasi

2) **Pelaksanaan**

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran siklus 1 pada pertemuan 1 dan 2 sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam
- Berdo`a sebelum belajar
- Mengabsen kehadiran siswa
- Apersepsi : Sebutkan ayat al Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir?
- Motivasi : Menjelaskan tujuan kompetensi yang ingin dicapai

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi :

- Guru memberi pertanyaan : Apa yang dimaksud dengan beriman kepada hari akhir ? (rasa ingin tahu)
- Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok (disiplin, kerja sama)

Elaborasi

- Guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok (disiplin)
- Guru menyajikan pelajaran
- Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota kelompok yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti
- Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab pertanyaan siswa tidak boleh saling membantu

Konfirmasi

- Guru menanggapi hasil kerja peserta didik

Kegiatan penutup

- Guru memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
- Guru memberi tugas untuk minggu depan

- Guru memberikan evaluasi

c. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang iman kepada hari akhir pada mata pelajaran Agama Islam. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan model pembelajaran cooperative learning type STAD.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilakukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 ini meski belum sepenuhnya berjalan kondusif dan sesuai dengan harapan peneliti, tetapi pembelajaran pada siklus 1 ini berjalan dengan lancar. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran cooperative learning type STAD, sehingga siswa masih belum sepenuhnya memahami apa yang harus dilakukannya. Hasil belajar pada siklus 1 pada pembelajaran Agama Islam tentang iman kepada hari akhir mulai menunjukkan adanya peningkatan. Siswa yang tuntas terhitung lebih banyak dibandingkan dengan perolehan hasil belajar pada pra siklus. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

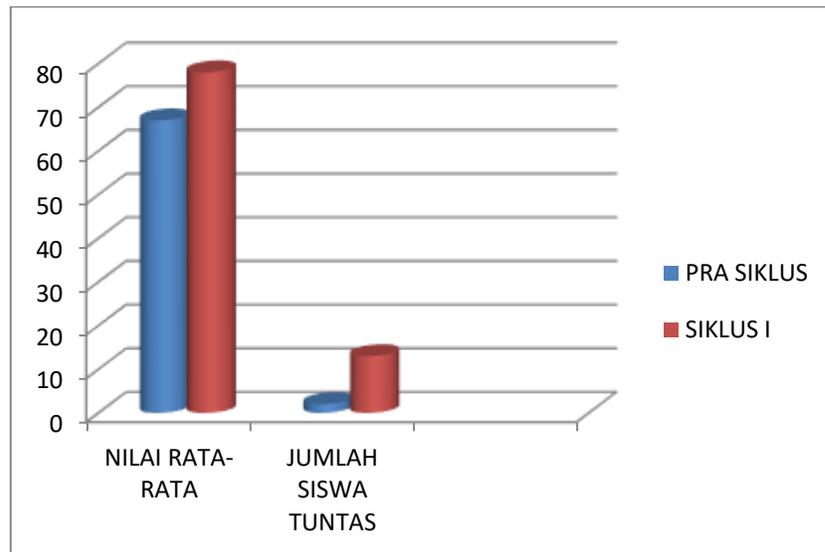
Tabel 2
Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abdulah Syahid	85	Tuntas
2	Adinda Marisa	85	Tuntas
3	Alivia Nursyika	88	Tuntas
4	Angga Kurnia	78	Tuntas
5	Anggi Syarah	80	Tuntas
6	Annisa M	68	Tidak tuntas
7	Bebby Nadzwa	85	Tuntas
8	Dalvin Z	90	Tuntas
9	Dena Putri P	68	Tidak tuntas
10	Diki Fajar Sidik	86	Tuntas
11	Dimas Jenal S	68	Tidak tuntas

12	Eka Rahmayani	68	Tidak tuntas
13	Erlangga Cucun	86	Tuntas
14	Ersan D	88	Tuntas
15	Fadlan Tora R	68	Tidak tuntas
16	Fahmi A	65	Tidak tuntas
17	Farizha Dwi A	75	tuntas
18	Fauzan M	68	Tidak tuntas
19	Handgun Neo	85	Tuntas
20	Hanifah Isfi F	80	Tuntas
21	Intan Salma	80	Tuntas
22	Iqbal Zaid B	80	Tuntas
23	Irgi Vaza M	68	Tidak tuntas
24	Ismi Auliya D	85	Tuntas
25	Khaila Auliya	80	Tuntas
26	Krisna L	80	Tuntas
27	Miftah M	90	Tuntas
28	Mugi Laksana	90	Tuntas
29	Najmah	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata		79,35	
Jumlah Siswa Tuntas		21	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari kegiatan siklus 1 diatas dapat disimpulkan pada tahap Siklus 1 ini dikatakan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir di Kelas VI mulai menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif, yaitu jumlah siswa yang tuntas belajar dan mendapatkan nilai melebihi standar KKM yaitu lebih dari 70 lebih banyak di bandingkan dengan siklus sebelumnya. Maka implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman siswa Perkembangan tepat sasaran. Berikut ini adalah grafik perbandingan jumlah ketuntasan siswa pada pra siklus dan siklus 1



Gambar 1. Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Jumlah Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus 1

3) Hasil Penelitian Siklus 2

a. Perencanaan

Adapun perencanaan dalam siklus 2 ini sama dengan siklus 1.

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran siklus 2 pada pertemuan 3 dan 4 sebagai berikut :

c. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam
- Berdo`a sebelum belajar
- Mengabsen kehadiran siswa
- Apersepsi : mengulang penjelasan mengenai materi pembelajaran minggu lalu
- Motivasi : Menjelaskan tujuan kompetensi yang ingin dicapai

d. Kegiatan Inti

Eksplorasi :

- Guru memberi pertanyaan : bagaimana alur Tentang iman kepada hari akhir ? (rasa ingin tahu)
- Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok (disiplin, kerja sama)

Elaborasi

- Guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok (disiplin)
- Guru menyajikan pelajaran
- Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota kelompok yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti
- Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab pertanyaan siswa tidak boleh saling membantu

Konfirmasi

- Guru menanggapi hasil kerja peserta didik

e. Kegiatan penutup

- Guru memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
- Guru memberi tugas untuk minggu depan
- Guru memberikan evaluasi

f. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir pada mata pelajaran Agama Islam. Pada

kegiatan belajar mengajar siklus 2 ini guru masih menggunakan model pembelajaran cooperative learning type STAD.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat di katakan bahwa kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada siklus 2 ini sudah bisa di nyatakan berjalan lebih kondusif dan sudah sesuai dengan harapan peneliti. Hal tersebut di karenakan siswa sudah paham dengan penerapan model pembelajaran cooperative learning type STAD, sehingga siswa masih sudah memahami apa yang harus di lakukannya.

Hasil belajar pada siklus 2 pada pembelajaran Agama Islam tentang Tentang iman kepada hari akhir menunjukkan adanya peningkatan. Hampir semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Siswa yang tuntas terhitung lebih banyak lagi di dibandingkan dengan perolehan hasil belajar pda pra siklus dan siklus 1 Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

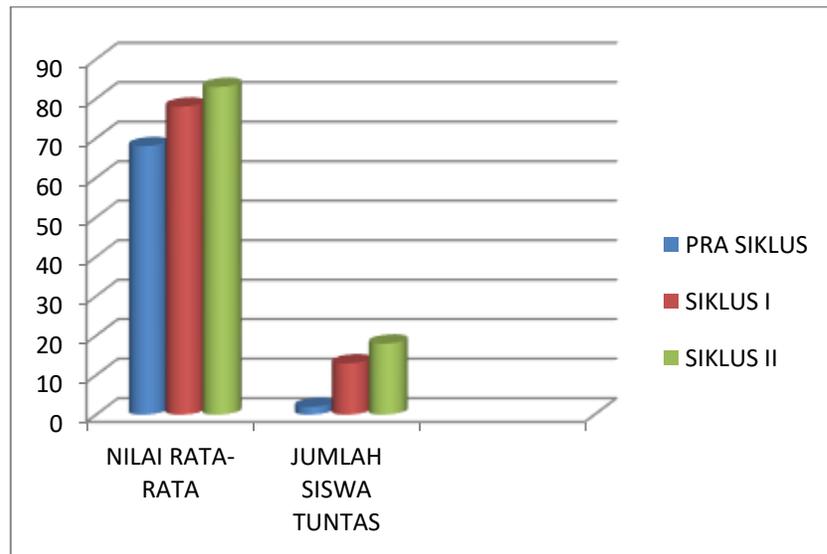
Tabel 3
Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abdulah Syahid	90	Tuntas
2	Adinda Marisa	88	Tuntas
3	Alivia Nursyika	92	Tuntas
4	Angga Kurnia	90	Tuntas
5	Anggi Syarah	85	Tuntas
6	Annisa M	85	Tuntas
7	Bebby Nadzwa	90	Tuntas
8	Dalvin Z	95	Tuntas
9	Dena Putri P	78	Tuntas
10	Diki Fajar Sidik	90	Tuntas
11	Dimas Jenal S	78	Tuntas
12	Eka Rahmayani	80	Tuntas
13	Erlangga Cucun	90	Tuntas
14	Ersan D	92	Tuntas
15	Fadlan Tora R	68	Tidak tuntas
16	Fahmi A	68	Tidak tuntas
17	Farizha Dwi A	80	Tuntas
18	Fauzan M	68	Tidak tuntas

19	Handgun Neo	90	Tuntas
20	Hanifah Isfi F	85	Tuntas
21	Intan Salma	70	Tidak Tuntas
22	Iqbal Zaid B	80	Tuntas
23	Irgi Vaza M	88	Tuntas
24	Ismi Auliya D	90	Tuntas
25	Khaila Auliya	85	Tuntas
26	Krisna L	80	Tuntas
27	Miftah M	80	Tuntas
28	Mugi Laksana	90	Tuntas
29	Najmah	92	Tuntas
Nilai Rata-rata		84,57	
Jumlah Siswa Tuntas		25	

g. Refleksi

Berdasarkan hasil dari kegiatan siklus 2 diatas dapat disimpulkan pada tahap Siklus 2 ini dikatakan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir di Kelas VI menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik yaitu ada 11 siswa tuntas belajar dan mendapatkan nilai melebihi standar KKM yaitu 70, Maka implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir tepat sasaran. Berikut ini adalah grafik perbandingan jumlah ketuntasan siswa pada pra siklus , siklus 1 dan siklus 2.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Jumlah Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus 1 Serta Siklus II

B. Pembahasan

Penelitian Pada proses pelaksanaan siklus ke-1 siswa diminta untuk mengikuti KBM dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD. Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal maka siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD secara efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir di Kelas VI SD Negeri Maruyung 1.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD tidak sama seperti yang di terapkan pada siklus I. Dan hasil dari Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD yang sudah di laksanakan

menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir di Kelas VISD Negeri Maruyung 1.

SIMPULAN

Peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelas VI SD Negeri Maruyung 1, yaitu: "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir di Kelas VI SD Negeri Maruyung 1" dapat kondusif dan berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan dapat di katakan bahwa kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada siklus 1 dan 2 sudah bisa di nyatakan berjalan kondusif dan sudah sesuai dengan harapan peneliti. Hal tersebut di karenakan siswa sudah paham dengan penerapan model pembelajaran cooperative learning type STAD, sehingga siswa masih sudah memahami apa yang harus di lakukannya

Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas hanya sejumlah 2 siswa, kemudian meningkat pada siklus 1 menjadi 13 siswa, dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 18 siswa yang tuntas belajar. Dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan, dengan konsep 4X pertemuan maka Model Pembelajaran Cooperative Learning type STAD berdampak positif bagi proses peningkatan pemahaman siswa Tentang iman kepada hari akhir.

REFERENSI

- Lengkana, A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., & Muhtar, T. (2021). *Pembelajaran Kebugaran Jasmani*. CV Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., Rahman, A. A., Alif, M. N., Mulya, G., Priana, A., & Hermawan, D. B. (2020). Static and Dynamic Balance Learning in Primary School Students. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(6), 469–476. <https://doi.org/10.13189/saj.2020.080620>
- McKenzie, T. L., & Lounsbery, M. A. F. (2013). Physical education teacher effectiveness in a public health context. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 84(4), 419–430.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang



Press.

Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2019). *Permainan tradisional*. Salam Insan Mulia.

Suherman, A., Saptani, E., Setialengkana, A., & Nugraha, R. G. (2019). Understanding the teaching style of physical education teacher in primary school through audio visual media. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 12122. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012122>

Ward, P., Kim, I., Ko, B., & Li, W. (2015). Effects of improving teachers' content knowledge on teaching and student learning in physical education. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 86(2), 130–139.